

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional di Sanggar Kegiatan Belajar SKB Binjai berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 51,46%. Hal ini dibuktikan oleh respon peserta didik mengenai kecerdasan.
2. Pembentukan Karakter pada peserta didik Pakaet C di Sanggar Kegiatan Belajar SKB Binjai berada pada kategori tinggi dengan nilai 41,75%. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan peserta didik dalam membentuk karakter di Sanggar Kegiatan Belajar karena merasa butuh akan pengetahuan dan mendidik karakter, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri dibantu dengan dorongan dari keluarga, sekolah dan masyarakat yang sangat berpengaruh.
3. Hubungan kecerdasan emosional dengan pembentukan karakter sebesar = 0,72 dengan koefisien determinasi sebesar = 0,52. Melalui perhitungan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar =9,810. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar = 1,987. Ternyata perbandingan harga hitung ($9,810 > 1,987$). Maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Pembentukan Karakter peserta didik Paket C di sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Binjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada SKB Binjai terus mempertahankan ataupun meningkatkan peran dan fungsinya dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memberikan bimbingan terhadap anak guna dalam pembentukan karakter yang baik dan dengan cara meningkatkan kecerdasan emosional mereka dengan cara-cara yang lebih efektif sehingga anak-anak khususnya anak Paket C dapat belajar dengan baik dan lebih.
2. Kepada peserta didik Paket C SKB Binjai hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan diri untuk menjadi yang lebih baik lagi, karena dengan karakter yang baik akan menjadikan kita masyarakat yang terus berkembang dalam melakukan pemenuhan kebutuhan dalam hidup dalam mencapai pendidikan sepanjang hayat.
3. Diharapkan kepada peneliti lainnya, untuk mengkaji faktor-faktor lain yang diduga berhubungan dengan pembentukan karakter, misal sikap orangtua, pekerjaan orang tugas, tugas lembaga, ketersediaan sarana prasarana, letak geografisnya, dan lain sebagainya. Sehingga peningkatan pembentukan karakter dapat terus tercipta dengan baik.